



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGEWASAN  
MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN  
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,  
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE**

JALAN GARUDA SPADEM, KOTAK POS 263 99601 MERAUKE  
TELEPON (0971) 324169, FAKSIMILE (0971) 323749 LAMAN: [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

Nomor : B.328/SKIPM.MRK/KU.520/X/2024 21 Oktober 2024  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024.

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara  
(KPPN) Tipe A1 Merauke,  
di -  
Merauke.

Menindaklanjuti surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor S-15/PB/PB.6/2024 tanggal 2 Juli 2024 hal penyusunan dan penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Triwulan III Tahun 2024, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Triwulan III , Stasiun KIPM Merauke (terlampir).

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Kepala Stasiun KIPM Merauke  
  
Slamet Andriyanto





# LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN III TA. 2024

**STASIUN KIPM  
MERAUKE**



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan . Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Merauke, September 2024



Slamet Andriyanto, S.Si., M.Si  
NIP.19821012 200604 1 001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	X
Daftar Isi	X
Pernyataan Tanggung Jawab	X
Ringkasan	X
I. Laporan Realisasi Anggaran	X
II. Neraca	X
III. Laporan Operasional	X
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	X
V. Catatan atas Laporan Keuangan	X
A. Penjelasan Umum	X
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	X
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	X
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	X
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	X
F. Pengungkapan Penting Lainnya	X
VI. Lampiran dan Daftar	X

**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN  
HASIL PERIKANAN MERAUKE**

Jalan Garuda Spadem, kotak pos 263 99601 Merauke  
Telepon (0971) 324169, faksimile (0971) 323749 laman: [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Merauke, September 2024

Kepala,



  
Slamet Ardriyanto, S.Si., M.Si  
NIP.19821012 200604 1 001

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp1.938.000 atau mencapai (96,27) persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp52.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp2.837.388.089 atau mencapai 63,49 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp4.468.727.000.

### **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 September 2024. Nilai Aset per 30 September 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp8.827.254.407 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp234.219.688; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp8.589.536.719; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.498.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp532.108.105 dan Rp8.295.146.302.

### **LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 September 2024 adalah sebesar Rp1.185.000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp3.396.713.017 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp3.395.528.017. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp753.000 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp3.394.775.017.

### **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp8.854.471.230 dikurangi Defisit-LO sebesar

Rp3.394.775.017 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2.835.450.089 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2024 adalah senilai Rp8.295.146.302.

#### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN**  
**HASIL PERIKANAN MERAUKE**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Cat.	Th 2024				Th 2023
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Diatas (Dibawah)	%	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1					
Penerimaan Perpajakan	B.2	0	0	0	0,00	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.3	52.000.000	1.938.000	(50.062.000)	3,73	1.785.000
Penerimaan Hibah	B.4	0	0	0	0,00	0
<b>Jumlah Pendapatan dan Hibah</b>		<b>52.000.000</b>	<b>1.938.000</b>	<b>(50.062.000)</b>	<b>(96,27)</b>	<b>1.785.000</b>
Belanja	B.5					
Belanja Pegawai	B.6	2.005.643.000	1.533.719.852	(471.923.148)	(13,12)	1.765.230.976
Belanja Barang	B.7	2.463.084.000	1.303.668.237	(1.159.415.763)	(47,56)	2.485.858.947
Belanja Modal	B.8	0	0	0	(100,00)	75.800.000
Belanja Bantuan Sosial	B.9	0	0	0	0,00	0
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>4.468.727.000</b>	<b>2.837.388.089</b>	<b>(1.631.338.911)</b>	<b>63,49</b>	<b>4.326.889.923</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**II. NERACA****STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN  
HASIL PERIKANAN  
NERACA****PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023***(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>	<b>C.1</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	<b>C.1.1</b>	225.000.000	0
Kas di Bendahara Penerimaan	<b>C.1.2</b>	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	<b>C.1.3</b>	0	0
Piutang Perpajakan	<b>C.1.4</b>	0	0
Piutang Bukan Pajak	<b>C.1.5</b>	0	0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	<b>C.1.6</b>	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	<b>C.1.7</b>	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	<b>C.1.8</b>	0	0
Beban Dibayar di Muka	<b>C.1.9</b>	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	<b>C.1.10</b>	0	0
Persediaan	<b>C.1.11</b>	9.219.688	32.990.258
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>234.219.688</b>	<b>32.990.258</b>
<b>ASET TETAP</b>	<b>C.2</b>		
Tanah	<b>C.2.1</b>	2.253.778.000	2.253.778.000
Peralatan dan Mesin	<b>C.2.2</b>	5.798.633.634	6.671.154.250
Gedung dan Bangunan	<b>C.2.3</b>	6.130.800.295	6.130.800.295
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	<b>C.2.4</b>	1.220.831.690	1.220.831.690
Aset Tetap Lainnya	<b>C.2.5</b>	31.286.760	31.286.760
Konstruksi Dalam Pengerjaan	<b>C.2.6</b>	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	<b>C.2.7</b>	(6.845.793.660)	(7.474.113.654)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>8.589.536.719</b>	<b>8.833.737.341</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>	<b>C.3</b>		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	<b>C.3.1</b>	0	0
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	<b>C.3.2</b>	0	0
Piutang Jangka Panjang Lainnya	<b>C.3.3</b>	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	<b>C.3.4</b>	0	0

<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>		0	0
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>C.4</b>		
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	<b>C.4.1</b>	0	0
Aset Tak Berwujud	<b>C.4.2</b>	0	0
Aset Lain-lain	<b>C.4.3</b>	870.414.996	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	<b>C.4.4</b>	(866.916.996)	0
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		870.414.996	0
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>C.5</b>		
Uang Muka dari KPPN	<b>C.5.1</b>	225.000.000	0
Utang kepada Pihak Ketiga	<b>C.5.2</b>	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	<b>C.5.3</b>	0	0
Beban yang Masih Harus Dibayar	<b>C.5.4</b>	157.574.345	157.574.345
Utang yang Belum Ditagihkan	<b>C.5.5</b>	149.533.760	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	<b>C.5.6</b>	0	0
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		532.108.105	12.256.369
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>C.6</b>		
Kewajiban Konsesi Jasa	<b>C.6.1</b>	0	0
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		0	0
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		532.108.105	15.010.492.720
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	<b>C.7</b>	8.295.146.302	8.854.471.230
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		8.295.146.302	8.854.471.230
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		8.827.254.407	23.864.963.950

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**III. LAPORAN OPERASIONAL**  
**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN**  
**HASIL PERIKANAN**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	2024	2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Perpajakan	D.1	0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.2	1.185.000	1.785.000
Pendapatan Hibah	D.3	0	0
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.185.000</b>	<b>1.785.000</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.4	1.663.051.773	1.850.977.152
Beban Persediaan	D.5	69.880.970	198.109.391
Beban Barang dan Jasa	D.6	791.926.550	1.100.378.785
Beban Pemeliharaan	D.7	239.617.350	566.430.587
Beban Perjalanan Dinas	D.8	399.823.752	694.277.832
Beban Barang untuk Diserahkan ke Masyarakat	D.9	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.10	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.11	240.702.622	304.627.955
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	D.12	0	0
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>3.396.713.017</b>	<b>4.714.801.702</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(3.395.528.017)</b>	<b>(4.713.016.702)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		753.000	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		753.000	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>D.11</b>	<b>753.000</b>	<b>0</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(3.394.775.017)</b>	<b>(4.713.016.702)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Pendapatan Luar Biasa	D.12	0	0
Beban Luar Biasa		0	0
<b>JUMLAH POS LUAR BIASA</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) LO</b>		<b>(3.394.775.017)</b>	<b>(4.713.016.702)</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN**  
**HASIL PERIKANAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	2024	2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	8.854.471.230	9.380.499.465
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(3.394.775.017)	(4.713.016.702)
DAMPAK AKUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			9
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.3	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.4	0	0
<b>JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>		0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	2.835.450.089	4.325.104.923
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(559.324.928)	(387.911.779)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	<b>8.295.146.302</b>	<b>8.992.587.686</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke

Dasar Hukum  
Entitas dan Rencana  
Strategis

Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke mempunyai tugas dan fungsi dalam menyajikan Laporan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke berkomitmen dengan misi **"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas."** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan Keuangan

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

#### A.3 Basis Akuntansi

Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### *Dasar Pengukuran*

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### *Kebijakan Akuntansi*

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke adalah sebagai berikut:

#### *Pendapatan- LRA*

### **(1) Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Pendapatan LO*

### **(2) Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

*Belanja*

### **(3) Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

### **(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

*Aset*

### **5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

*Aset Lancar*

#### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
  - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
  - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

#### *Aset Tetap*

##### **b. Aset Tetap**

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah));
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset LAINLAIN pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

#### *Penyusutan Aset Tetap*

##### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tata Cara Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Pengelompokan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang Panjang*      *Jangka*

#### **d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

#### **e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara

berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset LAINLAIN berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban*

**(6) Kewajiban**

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada

Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos  
Laporan Realisasi  
Anggaran

Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 5.787.374.000. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA  
Tahun Anggaran 2024

Uraian	Tahun Anggaran 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Perpajakan	0	0
Pendapatan PNPB	0	52.000.000
Pendapatan Hibah	0	0
Jumlah Pendapatan	0	52.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	2.789.670.000	2.005.643.000
Belanja Barang	2.997.704.000	2.463.084.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	5.787.374.000	4.468.727.000

Realisasi  
Pendapatan  
Rp1.938.000

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp1.938.000 atau mencapai (96,27) persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp52.000.000. Pendapatan Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Pendidikan dan Pendapatan LAINLAIN dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	52.000.000	1.938.000	3,73
Pendapatan Hibah	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>52.000.000</b>	<b>1.938.000</b>	<b>(96,27)</b>

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 Periode per 30 September sebesar 1.938.000,- atau sebesar 3,70 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar 52.000.000,-. Pendapatan ini berupa Pendapan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN dan Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.938.000	1.785.000	8,57
Pendapatan Hibah	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.938.000</b>	<b>1.785.000</b>	<b>8,57</b>

*Pendapatan  
Perpajakan Rp0*

## B.2 Pendapatan Perpajakan

Realisasi Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Perpajakan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Pendapatan Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	0	0	0,00

Pendapatan PNB  
Rp1.938.000

**B.3 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Realisasi Pendapatan PNBP untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.938.000 dan Rp1.785.000.

Perbandingan Realisasi Pendapatan PNBP  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	753.000	0	0,00
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	1.185.000	1.625.000	(27,08)
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, dan Keagamaan	0	160.000	(100,00)
Jumlah Pendapatan Kotor	1.938.000	1.785.000	8,57
Pengembalian Pendapatan PNBP	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	1.938.000	1.785.000	8,57

Pendapatan Hibah  
Rp0

**B.4 Pendapatan Hibah**

Realisasi Pendapatan Hibah untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Hibah  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Pendapatan Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan Hibah	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	0	0	0,00

Realisasi Belanja  
Rp2.837.388.089

### B.5 Belanja

Realisasi Belanja Kantor Akuntansi pada TA 2024 adalah sebesar Rp2.837.388.089 atau 91,81% dari anggaran belanja sebesar Rp4.468.727.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024  
(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	2.005.643.000	1.533.720.168	76,47
Belanja Barang	2.463.084.000	1.303.668.237	52,93
Belanja Modal	0	0	0,00
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	4.468.727.000	2.837.388.405	63,49
Pengembalian Belanja Pegawai	-	316	-
Pengembalian Belanja Barang	-	0	-
Pengembalian Belanja Modal	-	0	-
Pengembalian Belanja Bantuan Sosial	-	0	-
Jumlah	4.468.727.000	2.837.388.089	63,49

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar 34,42 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 September 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Pegawai	1.533.719.852	1.765.230.976	(13,12)
Belanja Barang	1.303.668.237	2.485.858.947	(47,56)
Belanja Modal	0	75.800.000	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.837.388.089</b>	<b>4.326.889.923</b>	<b>(34,42)</b>

Belanja Pegawai  
Rp1.533.719.852

### B.6 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.533.719.852 dan Rp1.765.230.976. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 13,12 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Mutasi Pegawai PNS dan PPPK ke Badan Karantina Indonesia sebanyak 7 Orang.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	724.410.770	927.736.420	(21,92)
Belanja Lembur	52.876.000	31.038.000	70,36
Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito	682.209.290	745.234.559	(8,46)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.533.720.168</b>	<b>1.704.008.979</b>	<b>(9,99)</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	(316)	(1.580.738)	(99,98)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.533.719.852</b>	<b>1.765.230.976</b>	<b>(13,12)</b>

## B.7 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.303.668.237 dan Rp2.485.858.947. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan 47,56% dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Belum Optimalnya Peningkatan belanja pemeliharaan untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama,
2. Peningkatan Belanja Jasa langganan listrik dan air yang disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan,
3. Peningkatan Belanja Jasa Profesi untuk mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat, dan
4. Peningkatan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebagai wujud perhatian pemerintah.

### Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Barang Operasional	438.173.422	624.180.247	(29,80)
Belanja Barang Non Operasional	26.161.500	250.407.022	(89,55)
Belanja Persediaan	50.543.300	160.554.501	(68,52)
Belanja Jasa	184.817.473	206.464.938	(10,48)
Belanja Pemeliharaan	230.198.790	551.324.407	(58,25)
Belanja Perjalanan Dinas	373.773.752	692.927.832	(46,06)
Jumlah Belanja Kotor	1.303.668.237	2.485.858.947	(47,56)
Pengembalian Belanja Barang	0	0	0,00
Jumlah Belanja	1.303.668.237	2.485.858.947	(47,56)

## B.8 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp75.800.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2023

Perbandingan Realisasi Belanja Modal  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	75.800.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	75.800.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	75.800.000	(100,00)

Belanja Modal Tanah  
Rp0

### B.8.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2023

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
Rp0

### B.8.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp0, mengalami penurunan sebesar 100,00 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp75.800.000. Hal ini disebabkan oleh Tidak adanya pagu untuk belanja Modal di Tahun 2024.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	75.800.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	75.800.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	75.800.000	(100,00)

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0*

### B.8.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

*Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0*

### B.8.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

Belanja Modal Lainnya Rp0

### B.8.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

Belanja Bantuan Sosial Rp0

### B.9 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00

Aset Lancar

Rp234.219.688

## PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp234.219.688 dan Rp32.990.258.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp225.000.000*

### **C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp225.000.000 dan Rp0.

*Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp0*

### **C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Kas Lainnya dan Setara  
Kas  
Rp0*

### **C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas.

*Piutang Perpajakan Rp0*

### **C.1.4. Piutang Perpajakan**

Piutang Perpajakan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

*Piutang Bukan Pajak Rp0*

#### **C.1.5. Piutang Bukan Pajak**

Piutang Bukan Pajak per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Bagian Lancar Tagihan  
Tuntutan Perbendaharaan/  
Tuntutan Ganti Rugi  
(TP/TGR)  
Rp0*

#### **C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0*

#### **C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Penyisihan Piutang Tidak  
Tertagih – Piutang Jk.  
Pendek Rp0*

#### **C.1.8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0,

*Beban Dibayar di Muka  
Rp0*

#### **C.1.9. Beban Dibayar di Muka**

Beban Dibayar di Muka per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Pendapatan yang Masih  
Harus Diterima Rp0*

#### **C.1.10. Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Persediaan  
Rp9.219.688

### C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp9.219.688 dan Rp32.990.258 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

<b>Persediaan</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>
<b>Barang Konsumsi</b>	8.260.688	29.061.978
<b>Amunisi</b>	0	0
<b>Barang untuk Pemeliharaan</b>	499.000	2.089.000
<b>Suku Cadang</b>	0	1.188.800
<b>Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat</b>	0	0
<b>Persediaan Lainnya</b>	0	0
<b>Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial</b>	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>9.219.688</b>	<b>32.990.258</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap  
Rp8.589.536.719

### C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp8.589.536.719 dan Rp8.833.737.341.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp2.253.778.000

### C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.253.778.000 dan Rp2.253.778.000.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Tanah*

*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 30 September 2023</b>	<b>2.253.778.000</b>
<b>Pembelian</b>	0
<b>Revaluasi Aset</b>	0
<b>Penghapusan</b>	-
<b>Saldo Per 30 September 2024</b>	<b>2.253.778.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024</b>	-
<b>Nilai Buku Per 30 September 2024</b>	<b>2.253.778.000</b>

Rincian saldo Tanah per 30 September 2024.

Peralatan dan Mesin

Rp5.798.633.634

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.798.633.634 dan Rp6.671.154.250.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin*

*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 30 September 2023</b>	<b>6.671.154.250</b>
<b>Pembelian</b>	0
<b>Hibah</b>	0
<b>Transfer Masuk</b>	0
<b>Koreksi Tambah</b>	0
<b>Penghentian aset dari penggunaan</b>	0
<b>Saldo Per 30 September 2024</b>	<b>5.798.633.634</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024</b>	(5.209.343.108)
<b>Nilai Buku Per 30 September 2024</b>	<b>589.290.526</b>

Gedung dan Bangunan  
Rp6.130.800.295

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp6.130.800.295 dan Rp6.130.800.295.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024*  
(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 30 September 2024</b>	<b>6.130.800.295</b>
<b>Pembangunan Gedung</b>	0
<b>Mutasi Kurang:</b>	-
<b>Saldo Per 30 September 2024</b>	<b>6.130.800.295</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024</b>	(947.064.677)
<b>Nilai Buku Per 30 September 2024</b>	<b>5.183.735.618</b>

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 September 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp1.220.831.690

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.220.831.690 dan Rp1.220.831.690 dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan*  
(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 30 September 2024</b>	<b>1.220.831.690</b>
<b>Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi</b>	0
<b>Koreksi Pencatatan</b>	-
<b>Saldo Per 30 September 2024</b>	<b>1.220.831.690</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024</b>	0
<b>Nilai Buku Per 30 September 2024</b>	<b>1.220.831.690</b>

Mutasi tambah:

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 September 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya  
Rp31.286.760

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp31.286.760 dan Rp31.286.760 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya*

*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 30 September 2023</b>	<b>31.286.760</b>
-	-
-	-
<b>Saldo Per 30 September 2024</b>	<b>31.286.760</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024</b>	0
<b>Nilai Buku Per 30 September 2024</b>	<b>31.286.760</b>

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp0

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Akumulasi Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp6.845.793.660

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.845.793.660 dan Rp7.474.113.654.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024.

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*  
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	5.798.633.634	(5.209.343.108)	589.290.526
2.	Gedung dan Bangunan	6.130.800.295	(947.064.677)	5.183.735.618
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.220.831.690	0	1.220.831.690
4.	Aset Tetap Lainnya	31.286.760	0	31.286.760

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Piutang Jangka Panjang*  
Rp0

### **C.3. Piutang Jangka Panjang**

Piutang Jangka Panjang Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

*Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)*  
Rp0

#### **C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

*Tagihan Penjualan Angsuran*  
Rp0

#### **C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

*Piutang Jangka Panjang  
Lainnya Rp0*

### **C.3.3. Piutang Jangka Panjang Lainnya**

Saldo Piutang Jangka Panjang Lainnya per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Penyisihan Piutang Tidak  
Tertagih – Piutang Jangka  
Panjang Rp0*

### **C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

*Aset Lainnya  
Rp870.414.996*

### **C.4. Aset Lainnya**

Saldo Aset Lainnya Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp870.414.996 dan Rp0.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset LAINLAIN.

*Kemitraan dengan Pihak  
Ketiga Rp0*

#### **C.4.2. Kemitraan dengan Pihak Ketiga**

Nilai perolehan Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Aset Tak Berwujud Rp0*

#### **C.4.1. Aset Tak Berwujud**

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

*Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud*

*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 30 September 2023</b>	<b>0</b>
<b>Pembelian</b>	0
<b>Saldo Per 30 September 2024</b>	<b>0</b>
<b>Amortisasi s.d. 30 September 2024</b>	0
<b>Nilai Buku Per 30 September 2024</b>	<b>0</b>

*Aset LAINLAIN*

*Rp870.414.996*

**C.4.2. Aset LAINLAIN**

Aset LAINLAIN per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp870.414.996 dan Rp0. Aset LAINLAIN berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke.

Adapun mutasi Aset LAINLAIN adalah sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Aset LAINLAIN*

*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 30 September 2024</b>	<b>0</b>
<b>Reklasifikasi dari Aset Tetap</b>	0
<b>Penggunaan kembali BMN yang dihentikan</b>	-
<b>Penghapusan BMN</b>	0
<b>Saldo Per 30 September 2024</b>	<b>870.414.996</b>
<b>Amortisasi s.d. 30 September 2024</b>	(866.916.996)
<b>Nilai Buku Per 30 September 2024</b>	<b>3.498.000</b>

Transaksi penambahan dan pengurangan aset LAINLAIN dapat dijelaskan sebagai berikut: Rincian Aset LAINLAIN berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan  
Amortisasi Aset Lainnya  
Rp866.916.996

### C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp866.916.996 dan Rp0. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA  
2024*

*(dalam rupiah)*

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
	<b>Jumlah</b>	0	0	0
B.	Aset LAINLAIN			
4.	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	870.414.996	866.916.996	3.498.000
	<b>Jumlah</b>	870.414.996	866.916.996	3.498.000
	<b>Total</b>	870.414.996	866.916.996	3.498.000

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek  
Rp 532.108.105

### C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp532.108.105 dan Rp12.256.369.

*Uang Muka dari KPPN  
Rp225.000.000*

### **C.5.1. Uang Muka dari KPPN**

Uang Muka dari KPPN per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp225.000.000 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak Ketiga  
Rp0*

### **C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga**

Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per tanggal pelaporan.

*Pendapatan Diterima di  
Muka Rp0*

### **C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan Diterima di Muka per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN.

*Beban yang Masih Harus  
Dibayar Rp157.574.345*

### **C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar**

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp157.574.345 dan Rp12.256.369, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	2024	2023
<b>Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar</b>	129.331.921	0
<b>Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar</b>	28.242.424	12.256.369
<b>Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar</b>	0	0
<b>Belanja Bantuan Sosial yang Masih Harus Dibayar</b>	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>157.574.345</b>	<b>12.256.369</b>

*Utang yang Belum  
Ditagihkan Rp149.533.760*

### **C.5.5. Utang yang Belum Ditagihkan**

Utang yang Belum Ditagihkan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp149.533.760 dan Rp0.

*Rincian Utang yang Belum Ditagihkan TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	2024	2023
<b>Utang yang Belum Diterima Tagihannya</b>	149.533.760	0
<b>Jumlah</b>	<b>149.533.760</b>	<b>0</b>

*Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp0*

### **C.5.6. Utang Jangka Pendek Lainnya**

Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	2024	2023
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Kewajiban Jangka Panjang  
Rp 0*

### **C.6. Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban Jangka Panjang merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Panjang Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Kewajiban Konsesi Jasa*  
*Rp0*

### **C.6.1. Kewajiban Konsesi Jasa**

Kewajiban Konsesi Jasa per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban yang timbul dari dampak pengakuan aset konsesi jasa yang berasal dari mitra (badan usaha) sesuai dengan perjanjian konsesi jasa antara entitas pemerintah pusat dengan mitra (badan usaha).

*Ekuitas*  
*Rp8.295.146.302*

### **C.7. Ekuitas**

Ekuitas per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.295.146.302 dan Rp8.854.471.230. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan  
Perpajakan Rp0

## PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Perpajakan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Jumlah	0	0	0,00

Pendapatan PNB  
Rp1.185.000

### D.2 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.185.000 dan Rp1.785.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	1.185.000	1.625.000	(27,08)
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, dan Keagamaan	0	160.000	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>1.185.000</b>	<b>1.785.000</b>	<b>(33,61)</b>

Pendapatan Hibah  
Rp0

### D.3 Pendapatan Hibah

Jumlah Pendapatan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Hibah  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Jumlah	0	0	0,00

*Beban Pegawai*  
*Rp1.663.051.773*

#### **D.4 Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.663.051.773 dan Rp1.850.977.152. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>%</b>
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	782.800.054	1.003.788.357	(22,02)
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	78.990.930	71.321.786	10,75
Beban Lembur	52.876.000	31.038.000	70,36
Beban Tunjangan Khusus & Beban Pegawai Transito	748.384.789	744.829.009	0,48
<b>Jumlah Beban</b>	<b>1.663.051.773</b>	<b>1.850.977.152</b>	<b>(10,15)</b>

*Beban Persediaan*  
*Rp69.880.970*

#### **D.5 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp69.880.970 dan Rp198.109.391. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	49.391.690	168.383.951	(70,67)
Beban Persediaan Suku Cadang	1.188.800	18.357.100	(93,52)
Beban Persediaan Bahan Baku	19.300.480	11.368.340	69,77
<b>Jumlah Beban</b>	<b>69.880.970</b>	<b>198.109.391</b>	<b>(64,73)</b>

*Beban Barang dan  
Jasa  
Rp791.926.550*

#### **D.6 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp791.926.550 dan Rp1.100.378.785. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa Keperluan Perkantoran, Penambah Daya Tahan Tubuh, Pengiriman Surat Dinas, Honor Operasional, Barang Operasional Belanja Bahan, Honor Out Put Kegiatan, Barang Non Operasional, Peralatan dan Mesin Ekstrakomtabel, Gedung dan Bangunan, Aset Tetap Lainnya Ekstra Komtabel, Langganan Listrik, Langganan Telepon, Langganan Air, Belanja Sewa, Belanja Jasa Profesi dan Jasa Lainnya. barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban LAINLAIN berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	384.225.116	461.552.945	(16,75)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	18.000.000	56.700.000	(68,25)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.164.300	3.301.900	(34,45)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	26.072.000	73.124.000	(64,35)
Beban Barang Operasional Lainnya	35.076.180	59.306.767	(40,86)
Beban Bahan	128.025.500	226.967.022	(43,59)
Beban Honor Output Kegiatan	2.856.000	5.440.000	(47,50)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	18.000.000	(100,00)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4.145.000	0	0,00
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	4.145.000	0	0,00
Beban Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	4.145.000	0	0,00
Beban Langganan Listrik	76.739.470	75.863.815	1,15
Beban Langganan Telepon	721.984	704.761	2,44
Beban Langganan Air	1.111.000	3.091.975	(64,07)
Beban Sewa	45.800.000	13.250.000	245,66
Beban Jasa Profesi	7.000.000	15.000.000	(53,33)
Beban Jasa Lainnya	51.700.000	88.075.600	(41,30)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>791.926.550</b>	<b>1.100.378.785</b>	<b>(28,03)</b>

*Beban Pemeliharaan  
Rp239.617.350*

#### **D.7 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp239.617.350 dan Rp566.430.587. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan.

Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	106.960.400	345.836.000	(69,07)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	128.224.050	205.988.407	(37,75)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	4.432.900	14.606.180	(69,65)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>239.617.350</b>	<b>566.430.587</b>	<b>(57,70)</b>

*Beban Perjalanan Dinas  
Rp399.823.752*

**D.8 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp399.823.752 dan Rp694.277.832. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	289.248.752	75.681.027	282,19
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	55.890.000	152.100.000	(63,25)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	20.150.000	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	54.685.000	446.346.805	(87,75)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>399.823.752</b>	<b>694.277.832</b>	<b>(42,41)</b>

*Beban Barang untuk  
Diserahkan Kepada  
Masyarakat Rp0*

#### **D.9 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa bantuan peralatan dan perlengkapan untuk penerapan akuntansi dan pelaporan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>%</b>
Jumlah Beban	0	0	0,00

*Beban Bantuan  
Sosial Rp0*

#### **D.10 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>%</b>
Jumlah Beban	0	0	0,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp240.702.622

#### D.11 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp240.702.622 dan Rp304.627.955. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	149.427.748	182.289.247	(18,03)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	67.213.708	67.213.708	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	12.752.569	43.816.403	(70,90)
Beban Penyusutan Irigasi	7.180.379	7.180.379	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	4.128.218	4.128.218	0,00
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>240.702.622</b>	<b>304.627.955</b>	<b>(20,98)</b>
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Beban</b>	<b>240.702.622</b>	<b>304.627.955</b>	<b>(20,98)</b>

Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp0

#### D.12 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Jumlah Beban	0	0	0,00

Kegiatan  
Operasional  
Rp753.000

Non **D.13 Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	753.000	0	0,00
Jumlah Beban	753.000	0	0,00

Pos Luar Biasa Nihil

**D.12 Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal  
Rp8.854.471.230*

### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp8.854.471.230 dan Rp9.380.499.465.

*Defisit LO  
Rp3.394.775.017*

### **E.2. Surplus/Defisit-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp3.394.775.017 dan Rp4.713.016.702. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Dampak Kumulatif  
Perubahan Kebijakan  
Akuntansi  
Rp0*

### **E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp0.

*Penyesuaian Nilai  
Aset Rp0*

#### **E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset**

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai  
Persediaan Rp0*

#### **E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

*Selisih Revaluasi Aset  
Rp0*

#### **E.4.3. Selisih Revaluasi Aset**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Nilai Aset Non  
Revaluasi Rp0*

#### **E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi**

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi LAINLAIN Rp0

#### **E.4.5. Koreksi LAINLAIN**

Koreksi LAINLAIN untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang.

Transaksi Antar  
Entitas  
Rp2.835.450.089

#### **E.5. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.835.450.089 dan Rp4.325.104.923. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

##### *Transaksi Antar Entitas TA 2024*

<b>Jenis Persediaan</b>	<b>Koreksi</b>
<b>Diterima dari Entitas Lain</b>	(1.938.000)
<b>Ditagihkan ke Entitas Lain</b>	2.837.388.089
<b>Transfer Masuk</b>	0
<b>Transfer Keluar</b>	0
<b>Pengesahan Hibah Langsung</b>	0
<b>Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung</b>	0
<b>Jumlah</b>	<b>2.835.450.089</b>

#### **E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 September 2024, DDEL sebesar Rp1.938.000 sedangkan DKEL sebesar Rp2.837.388.089.

#### **E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 September 2024 sebesar Rp0 terdiri dari:

### **E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 September 2024 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2024 dan total Rp0 yang merupakan Hibah Langsung yang Belum Disahkan dari Tahun Anggaran Yang Lalu. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 September 2024 adalah Rp0.

*Ekuitas Akhir  
Rp8.295.146.302*

### **E.6. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp8.295.146.302 dan Rp8.992.587.686.

## **PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **D.1 Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK**

Sampai dengan 30 September 2024 tidak terdapat temuan BPK yang belum ditindaklanjuti atas pemeriksaan Laporan Keuangan Stasiun KIPM Merauke.

### **D.2 Kewajiban Jangka Pendek**

Pada Neraca terdapat Kewajiban Jangka Pendek berupa Utang Kepada Pihak Ketiga dengan rincian diantaranya Gaji Induk Bulan Juli, Gaji Induk PPPK Bulan Juli, Tunjangan Kinerja Bulan Juni serta Gaji PPNPN Bulan Juni yang akan tercatat SP2D nya pada bulan Oktober 2024.

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 SEPTEMBER 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA**

**SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE**

Tgl Data : 21/10/24 6:22 AM

Tgl Cetak : 21/10/24 11:10 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	225,000,000	0	225,000,000	0.00
Persediaan	9,219,688	32,990,258	(23,770,570)	(72.05)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>234,219,688</b>	<b>32,990,258</b>	<b>201,229,430</b>	<b>609.97</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	2,253,778,000	2,253,778,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	5,798,633,634	6,671,154,250	(872,520,616)	(13.08)
Gedung dan Bangunan	6,130,800,295	6,130,800,295	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,220,831,690	1,220,831,690	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	31,286,760	31,286,760	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(6,845,793,660)	(7,474,113,654)	628,319,994	(8.41)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>8,589,536,719</b>	<b>8,833,737,341</b>	<b>(244,200,622)</b>	<b>(2.76)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Lain-lain	870,414,996	0	870,414,996	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(866,916,996)	0	(866,916,996)	0.00
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>3,498,000</b>	<b>0</b>	<b>3,498,000</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8,827,254,407</b>	<b>8,866,727,599</b>	<b>(39,473,192)</b>	<b>(0.45)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	157,574,345	12,256,369	145,317,976	1,185.65
Utang Yang Belum Ditagihkan	149,533,760	0	149,533,760	0.00
Uang Muka dari KPPN	225,000,000	0	225,000,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>532,108,105</b>	<b>12,256,369</b>	<b>519,851,736</b>	<b>4,241.48</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>532,108,105</b>	<b>12,256,369</b>	<b>519,851,736</b>	<b>4,241.48</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	8,295,146,302	8,854,471,230	(559,324,928)	(6.32)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>8,295,146,302</b>	<b>8,854,471,230</b>	<b>(559,324,928)</b>	<b>(6.32)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>8,295,146,302</b>	<b>8,854,471,230</b>	<b>(559,324,928)</b>	<b>(6.32)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>8,827,254,407</b>	<b>8,866,727,599</b>	<b>(39,473,192)</b>	<b>(0.45)</b>

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 SEPTEMBER 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA**

**SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU  
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE**

Tgl Data : 21/10/24 6:22 AM

Tgl Cetak : 21/10/24 11:10 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

Keterangan :

FINAL



Merauke, 21 Oktober 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Slamet Apriyanto, S.Si., M.Si  
NIP. 198210122006041001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 21/10/24 6:22 AM

Tgl Cetak : 21/10/24 11:21 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	8,854,471,230	9,380,499,465	(526,028,235)	(5.61)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(3,394,775,017)	(4,713,016,702)	1,318,241,685	(27.97)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,835,450,089	4,325,104,923	(1,489,654,834)	(34.44)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(559,324,928)	(387,911,779)	(171,413,149)	44.19
EKUITAS AKHIR	8,295,146,302	8,992,587,686	(697,441,384)	(7.76)

Keterangan :

FINAL



Merauke, 21 Oktober 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Slamet Andriyanto, S.Si., M.Si

NIP. 198210122006041001

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 21/10/24 6:37 AM

Tgl Cetak : 21/10/24 11:09 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,185,000	1,785,000	(600,000)	(33.613)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,185,000	1,785,000	(600,000)	(33.613)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,185,000	1,785,000	(600,000)	(33.613)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,663,051,773	1,850,977,152	(187,925,379)	(10.153)
Beban Persediaan	68,692,170	179,752,291	(111,060,121)	(61.785)
Beban Barang dan Jasa	783,636,550	1,100,378,785	(316,742,235)	(28.785)
Beban Pemeliharaan	240,806,150	584,787,687	(343,981,537)	(58.822)
Beban Perjalanan Dinas	399,823,752	694,277,832	(294,454,080)	(42.412)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 21/10/24 6:37 AM

Tgl Cetak : 21/10/24 11:09 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	240,702,622	304,627,955	(63,925,333)	(20.985)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	3,396,713,017	4,714,801,702	(1,318,088,685)	(27.956)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(3,395,528,017)	(4,713,016,702)	1,317,488,685	(27.954)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	753,000	0	753,000	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	753,000	0	753,000	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	753,000	0	753,000	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(3,394,775,017)	(4,713,016,702)	1,318,241,685	(27.97)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(3,394,775,017)	(4,713,016,702)	1,318,241,685	(27.97)

Keterangan :

FINAL

Merauke, 21 Oktober 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
KPA  
Slamet Andriyanto, S.Si., M.Si  
NIP. 198210122006041001



**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032  
UNIT ORGANISASI : 13  
WILAYAH/PROVINSI : 2500  
SATUAN KERJA : 649704

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL  
PAPUA  
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN  
MERAUKE

Tgl. Cetak 21/10/2024 11:16 AM  
lap\_neraca\_percobaan\_sawal\_akrua\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	29,061,978	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	2,089,000	0
0.0	117114	Suku Cadang	1,188,800	0
0.0	117131	Bahan Baku	650,480	0
0.0	131111	Tanah	2,253,778,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	6,671,154,250	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,130,800,295	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	576,817,365	0
0.0	134112	Irigasi	380,660,000	0
0.0	134113	Jaringan	263,354,325	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	31,286,760	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	5,928,937,976
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	879,850,969
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	510,301,954
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	86,164,539
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	68,858,216
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	12,256,369
0.0	391111	Ekuitas	0	8,854,471,230
<b>JUMLAH</b>			<b>16,340,841,253</b>	<b>16,340,841,253</b>

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 21/10/24 6:37 AM

Tgl Cetak : 21/10/24 11:10 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	90,000,000	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	135,000,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	8,260,688	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	499,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	460,000	0
0.0	131111	Tanah	2,253,778,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	5,798,633,634	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,130,800,295	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	576,817,365	0
0.0	134112	Irigasi	380,660,000	0
0.0	134113	Jaringan	263,354,325	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	31,286,760	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	5,209,343,108
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	947,064,677
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	523,054,523
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	93,344,918
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	72,986,434
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	870,414,996	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	866,916,996
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	129,331,921
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	28,242,424
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	149,533,760
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	225,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,837,388,089
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,938,000	0
0.0	391111	Ekuitas	0	8,854,471,230
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	753,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,185,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	510,954,400	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	7,045	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	34,932,070	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	13,683,760	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	15,840,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	35,450,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	4,576,139	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	32,009,640	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	63,927,000	0
3.0	511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	14,950,000	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 21/10/24 6:37 AM

Tgl Cetak : 21/10/24 11:10 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	54,250,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	2,220,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	49,196,400	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	654	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,919,640	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,849,196	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	4,380,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	4,490,040	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	6,655,000	0
3.0	511631	Beban Tunjangan Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PPPK	1,700,000	0
3.0	511632	Beban Tunjangan Khusus Papua PPPK	5,800,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	52,322,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	554,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	697,139,064	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	51,245,725	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	384,225,116	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	18,000,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,164,300	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	26,072,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	35,076,180	0
3.0	521211	Beban Bahan	128,025,500	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	2,856,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4,145,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	76,739,470	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	721,984	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	1,111,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	45,800,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	7,000,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	51,700,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	106,960,400	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	128,224,050	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	289,248,752	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	55,890,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	54,685,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	149,427,748	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	67,213,708	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	12,752,569	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	7,180,379	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 21/10/24 6:37 AM

Tgl Cetak : 21/10/24 11:10 AM

Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	4,128,218	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	49,391,690	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	4,432,900	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	1,188,800	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	19,300,480	0
<b>JUMLAH</b>			<b>19,938,616,080</b>	<b>19,938,616,080</b>

Keterangan :

FINAL



Merauke, 21 Oktober 2024

Penanggung Jawab UAKPA

STASIUN KARANTINA IKAN

Slamet Andriyanto, S.Si., M.Si

NIP. 198210122006041001

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 21/10/24 6:22 AM

Tgl Cetak : 21/10/24 11:14 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	2,837,388,089
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,938,000	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	753,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,185,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	469,906,200	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	6,772	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	32,174,980	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	12,594,764	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	14,580,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	32,580,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	4,531,114	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	29,474,940	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	63,927,000	0
3.0	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	13,525,000	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	49,075,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	2,035,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	45,992,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	616	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,599,280	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,721,052	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4,105,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	4,200,360	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	6,655,000	0
3.0	511631	Belanja Tunjangan Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PPPK	1,575,000	0
3.0	511632	Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	5,375,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	52,322,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	554,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	635,558,715	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	46,650,575	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	356,860,942	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	18,000,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,164,300	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	26,072,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	35,076,180	0
3.0	521211	Belanja Bahan	19,160,500	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	2,856,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4,145,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	21,433,300	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2500 ) PAPUA

SATUAN KERJA : ( 649704 ) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 21/10/24 6:22 AM

Tgl Cetak : 21/10/24 11:14 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	29,110,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	87,021,141	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	812,232	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	1,284,100	0
3.0	522141	Belanja Sewa	44,000,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	51,700,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	104,960,400	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	125,238,390	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	286,698,752	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	54,090,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	32,985,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	316
JUMLAH			2,839,326,405	2,839,326,405

Keterangan :

FINAL



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**ESELON I** : 13  
**WILAYAH/PROVINSI** : 2500  
**SATUAN KERJA** : 649704  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**PAPUA**  
**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 21/10/24 11:15 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
Tgl Data : 21/10/24 7:49 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	751,172,000	508,391,000	469,906,200	0	469,906,200	92.43	38,484,800
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	16,000	16,000	6,772	316	6,456	42.33	9,544
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	65,350,000	41,350,000	32,174,980	0	32,174,980	77.81	9,175,020
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	21,603,000	16,603,000	12,594,764	0	12,594,764	75.86	4,008,236
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	22,500,000	18,500,000	14,580,000	0	14,580,000	78.81	3,920,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	55,955,000	41,955,000	32,580,000	0	32,580,000	77.65	9,375,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,700,000	4,900,000	4,531,114	0	4,531,114	92.47	368,886
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	58,130,000	49,130,000	29,474,940	0	29,474,940	59.99	19,655,060
511129	Belanja Uang Makan PNS	150,332,000	98,332,000	63,927,000	0	63,927,000	65.01	34,405,000
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	24,900,000	17,900,000	13,525,000	0	13,525,000	75.56	4,375,000
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	90,350,000	65,350,000	49,075,000	0	49,075,000	75.1	16,275,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	14,085,000	4,092,000	2,035,000	0	2,035,000	49.73	2,057,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>1,256,093,000</b>	<b>866,519,000</b>	<b>724,410,770</b>	<b>316</b>	<b>724,410,454</b>	<b>83.6</b>	<b>142,108,546</b>
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	83,076,000	55,604,000	45,992,800	0	45,992,800	82.71	9,611,200
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,000	1,000	616	0	616	61.6	384
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	12,459,000	5,561,000	4,599,280	0	4,599,280	82.71	961,720
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	4,981,000	2,106,000	1,721,052	0	1,721,052	81.72	384,948
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	11,550,000	4,930,000	4,105,000	0	4,105,000	83.27	825,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	12,166,000	5,070,000	4,200,360	0	4,200,360	82.85	869,640
511628	Belanja Uang Makan PPPK	22,644,000	9,911,000	6,655,000	0	6,655,000	67.15	3,256,000
511631	Belanja Tunjangan Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PPPK	4,500,000	1,950,000	1,575,000	0	1,575,000	80.77	375,000
511632	Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	10,200,000	6,650,000	5,375,000	0	5,375,000	80.83	1,275,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116</b>	<b>161,577,000</b>	<b>91,783,000</b>	<b>74,224,108</b>	<b>0</b>	<b>74,224,108</b>	<b>80.87</b>	<b>17,558,892</b>
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	76,890,000	76,890,000	52,322,000	0	52,322,000	68.05	24,568,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	28,280,000	5,000,000	554,000	0	554,000	11.08	4,446,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122</b>	<b>105,170,000</b>	<b>81,890,000</b>	<b>52,876,000</b>	<b>0</b>	<b>52,876,000</b>	<b>64.57</b>	<b>29,014,000</b>
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transit							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,138,659,000	900,419,000	635,558,715	0	635,558,715	70.58	264,860,285
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	128,171,000	65,032,000	46,650,575	0	46,650,575	71.73	18,381,425
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124</b>	<b>1,266,830,000</b>	<b>965,451,000</b>	<b>682,209,290</b>	<b>0</b>	<b>682,209,290</b>	<b>70.66</b>	<b>283,241,710</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**ESELON I** : 13  
**WILAYAH/PROVINSI** : 2500  
**SATUAN KERJA** : 649704  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**PAPUA**  
**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 21/10/24 11:15 AM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
Tgl Data : 21/10/24 7:49 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	2,789,670,000	2,005,643,000	1,533,720,168	316	1,533,719,852	76.47	471,923,148
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	644,732,000	525,886,000	356,860,942	0	356,860,942	67.86	169,025,058
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	75,600,000	55,800,000	18,000,000	0	18,000,000	32.26	37,800,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8,000,000	7,288,000	2,164,300	0	2,164,300	29.7	5,123,700
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	111,540,000	50,188,000	26,072,000	0	26,072,000	51.95	24,116,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	61,700,000	49,500,000	35,076,180	0	35,076,180	70.86	14,423,820
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	901,572,000	688,662,000	438,173,422	0	438,173,422	63.63	250,488,578
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	260,986,000	196,666,000	19,160,500	0	19,160,500	9.74	177,505,500
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	4,896,000	2,856,000	0	2,856,000	58.33	2,040,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10,000,000	0	0	0	0		0
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	5,740,000	4,150,000	4,145,000	0	4,145,000	99.88	5,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	284,886,000	205,712,000	26,161,500	0	26,161,500	12.72	179,550,500
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	90,710,000	61,753,000	21,433,300	0	21,433,300	34.71	40,319,700
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	91,750,000	29,110,000	29,110,000	0	29,110,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	182,460,000	90,863,000	50,543,300	0	50,543,300	55.63	40,319,700
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	108,000,000	108,000,000	87,021,141	0	87,021,141	80.58	20,978,859
522112	Belanja Langganan Telepon	1,200,000	1,200,000	812,232	0	812,232	67.69	387,768
522113	Belanja Langganan Air	3,600,000	3,600,000	1,284,100	0	1,284,100	35.67	2,315,900
522141	Belanja Sewa	6,600,000	49,200,000	44,000,000	0	44,000,000	89.43	5,200,000
522151	Belanja Jasa Profesi	10,300,000	10,300,000	0	0	0	0	10,300,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	102,350,000	128,130,000	51,700,000	0	51,700,000	40.35	76,430,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	232,050,000	300,430,000	184,817,473	0	184,817,473	61.52	115,612,527
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	365,330,000	327,619,000	104,960,400	0	104,960,400	32.04	222,658,600
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	234,817,000	241,567,000	125,238,390	0	125,238,390	51.84	116,328,610
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	600,147,000	569,186,000	230,198,790	0	230,198,790	40.44	338,987,210
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	478,169,000	388,951,000	286,698,752	0	286,698,752	73.71	102,252,248
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	215,760,000	113,000,000	54,090,000	0	54,090,000	47.87	58,910,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**ESELON I** : 13  
**WILAYAH/PROVINSI** : 2500  
**SATUAN KERJA** : 649704  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**PAPUA**  
**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 21/10/24 11:15 AM  
 Halaman : 3  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 21/10/24 7:49 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	102,660,000	106,280,000	32,985,000	0	32,985,000	31.04	73,295,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	796,589,000	608,231,000	373,773,752	0	373,773,752	61.45	234,457,248
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,997,704,000	2,463,084,000	1,303,668,237	0	1,303,668,237	52.93	1,159,415,763
	JUMLAH BELANJA	5,787,374,000	4,468,727,000	2,837,388,405	316	2,837,388,089	63.49	1,631,338,911

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**ESELON I** : 13  
**WILAYAH/PROVINSI** : 2500  
**SATUAN KERJA** : 649704  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**PAPUA**  
**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 21/10/24 11:15 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
Tgl Data : 21/10/24 7:49 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	751,172,000	508,391,000	469,906,200	0	469,906,200	92.43	38,484,800
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	16,000	16,000	6,772	316	6,456	42.33	9,544
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	65,350,000	41,350,000	32,174,980	0	32,174,980	77.81	9,175,020
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	21,603,000	16,603,000	12,594,764	0	12,594,764	75.86	4,008,236
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	22,500,000	18,500,000	14,580,000	0	14,580,000	78.81	3,920,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	55,955,000	41,955,000	32,580,000	0	32,580,000	77.65	9,375,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,700,000	4,900,000	4,531,114	0	4,531,114	92.47	368,886
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	58,130,000	49,130,000	29,474,940	0	29,474,940	59.99	19,655,060
511129	Belanja Uang Makan PNS	150,332,000	98,332,000	63,927,000	0	63,927,000	65.01	34,405,000
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	24,900,000	17,900,000	13,525,000	0	13,525,000	75.56	4,375,000
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	90,350,000	65,350,000	49,075,000	0	49,075,000	75.1	16,275,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	14,085,000	4,092,000	2,035,000	0	2,035,000	49.73	2,057,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>1,256,093,000</b>	<b>866,519,000</b>	<b>724,410,770</b>	<b>316</b>	<b>724,410,454</b>	<b>83.6</b>	<b>142,108,546</b>
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	83,076,000	55,604,000	45,992,800	0	45,992,800	82.71	9,611,200
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,000	1,000	616	0	616	61.6	384
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	12,459,000	5,561,000	4,599,280	0	4,599,280	82.71	961,720
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	4,981,000	2,106,000	1,721,052	0	1,721,052	81.72	384,948
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	11,550,000	4,930,000	4,105,000	0	4,105,000	83.27	825,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	12,166,000	5,070,000	4,200,360	0	4,200,360	82.85	869,640
511628	Belanja Uang Makan PPPK	22,644,000	9,911,000	6,655,000	0	6,655,000	67.15	3,256,000
511631	Belanja Tunjangan Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PPPK	4,500,000	1,950,000	1,575,000	0	1,575,000	80.77	375,000
511632	Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	10,200,000	6,650,000	5,375,000	0	5,375,000	80.83	1,275,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116</b>	<b>161,577,000</b>	<b>91,783,000</b>	<b>74,224,108</b>	<b>0</b>	<b>74,224,108</b>	<b>80.87</b>	<b>17,558,892</b>
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	76,890,000	76,890,000	52,322,000	0	52,322,000	68.05	24,568,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	28,280,000	5,000,000	554,000	0	554,000	11.08	4,446,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122</b>	<b>105,170,000</b>	<b>81,890,000</b>	<b>52,876,000</b>	<b>0</b>	<b>52,876,000</b>	<b>64.57</b>	<b>29,014,000</b>
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transit							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,138,659,000	900,419,000	635,558,715	0	635,558,715	70.58	264,860,285
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	128,171,000	65,032,000	46,650,575	0	46,650,575	71.73	18,381,425
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124</b>	<b>1,266,830,000</b>	<b>965,451,000</b>	<b>682,209,290</b>	<b>0</b>	<b>682,209,290</b>	<b>70.66</b>	<b>283,241,710</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**ESELON I** : 13  
**WILAYAH/PROVINSI** : 2500  
**SATUAN KERJA** : 649704  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**PAPUA**  
**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 21/10/24 11:15 AM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
Tgl Data : 21/10/24 7:49 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	2,789,670,000	2,005,643,000	1,533,720,168	316	1,533,719,852	76.47	471,923,148
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	644,732,000	525,886,000	356,860,942	0	356,860,942	67.86	169,025,058
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	75,600,000	55,800,000	18,000,000	0	18,000,000	32.26	37,800,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8,000,000	7,288,000	2,164,300	0	2,164,300	29.7	5,123,700
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	111,540,000	50,188,000	26,072,000	0	26,072,000	51.95	24,116,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	61,700,000	49,500,000	35,076,180	0	35,076,180	70.86	14,423,820
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	901,572,000	688,662,000	438,173,422	0	438,173,422	63.63	250,488,578
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	260,986,000	196,666,000	19,160,500	0	19,160,500	9.74	177,505,500
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	4,896,000	2,856,000	0	2,856,000	58.33	2,040,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10,000,000	0	0	0	0		0
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	5,740,000	4,150,000	4,145,000	0	4,145,000	99.88	5,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	284,886,000	205,712,000	26,161,500	0	26,161,500	12.72	179,550,500
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	90,710,000	61,753,000	21,433,300	0	21,433,300	34.71	40,319,700
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	91,750,000	29,110,000	29,110,000	0	29,110,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	182,460,000	90,863,000	50,543,300	0	50,543,300	55.63	40,319,700
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	108,000,000	108,000,000	87,021,141	0	87,021,141	80.58	20,978,859
522112	Belanja Langganan Telepon	1,200,000	1,200,000	812,232	0	812,232	67.69	387,768
522113	Belanja Langganan Air	3,600,000	3,600,000	1,284,100	0	1,284,100	35.67	2,315,900
522141	Belanja Sewa	6,600,000	49,200,000	44,000,000	0	44,000,000	89.43	5,200,000
522151	Belanja Jasa Profesi	10,300,000	10,300,000	0	0	0	0	10,300,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	102,350,000	128,130,000	51,700,000	0	51,700,000	40.35	76,430,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	232,050,000	300,430,000	184,817,473	0	184,817,473	61.52	115,612,527
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	365,330,000	327,619,000	104,960,400	0	104,960,400	32.04	222,658,600
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	234,817,000	241,567,000	125,238,390	0	125,238,390	51.84	116,328,610
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	600,147,000	569,186,000	230,198,790	0	230,198,790	40.44	338,987,210
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	478,169,000	388,951,000	286,698,752	0	286,698,752	73.71	102,252,248
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	215,760,000	113,000,000	54,090,000	0	54,090,000	47.87	58,910,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**ESELON I** : 13  
**WILAYAH/PROVINSI** : 2500  
**SATUAN KERJA** : 649704  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**PAPUA**  
**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 21/10/24 11:15 AM  
 Halaman : 3  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 21/10/24 7:49 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	102,660,000	106,280,000	32,985,000	0	32,985,000	31.04	73,295,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	796,589,000	608,231,000	373,773,752	0	373,773,752	61.45	234,457,248
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,997,704,000	2,463,084,000	1,303,668,237	0	1,303,668,237	52.93	1,159,415,763
	JUMLAH BELANJA	5,787,374,000	4,468,727,000	2,837,388,405	316	2,837,388,089	63.49	1,631,338,911



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
**ESELON I** : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13  
**SATUAN KERJA** : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE 649704

Tgl Data : 21/10/24 6:37 AM  
Tgl Cetak : 21/10/24 11:10 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
<b>a. Dana Perimbangan</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>1. Dana Transfer Umum</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Transfer Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>b. Dana Insentif Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>c. Dana Keistimewaan DIY</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>d. Dana Otonomi Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Desa</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>3. Hibah Kepada Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>4,468,727,000</b>	<b>2,837,388,089</b>	<b>(1,631,338,911)</b>	<b>63</b>	<b>5,594,351,000</b>	<b>4,326,889,923</b>	<b>1,267,461,077</b>	<b>77</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Merauke, 21 Oktober 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
KPA  
Stame Andiyanto, S.Si., M.Si  
NIP. 198210122006041001



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
**ESELON I** : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13  
**SATUAN KERJA** : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE 649704

Tgl Data : 21/10/24 6:37 AM  
Tgl Cetak : 21/10/24 11:10 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
<b>a. Dana Perimbangan</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>1. Dana Transfer Umum</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Transfer Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>b. Dana Insentif Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>c. Dana Keistimewaan DIY</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>d. Dana Otonomi Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Desa</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>3. Hibah Kepada Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>4,468,727,000</b>	<b>2,837,388,089</b>	<b>(1,631,338,911)</b>	<b>63</b>	<b>5,594,351,000</b>	<b>4,326,889,923</b>	<b>1,267,461,077</b>	<b>77</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Merauke, 21 Oktober 2024  
Penanggung Jawab JAKPA  
  
Slamet Andriyanto, S.Si., M.Si  
NIP. 198210122006041001

